

ap, kata Rizal di Jakarta, kemarin.

Dia mengatakan sudah menyampaikan audit terkait PMS Bank Mutiara kepada DPR beberapa waktu lalu. Menurut dia, BPK menunggu sikap DPR terkait kelanjutan audit itu. "Kami sesuaikan dengan permintaan DPR (kedepannya)," ujar Rizal.

Sebelumnya mantan Ketua BPK Hadi Poernomo menyatakan penambahan Penyertaan Modal Semen-

tara oleh Lembaga Penjamin Simpanan kepada PT Bank Mutiara (PT BM) sebesar Rp1,25 triliun tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

"PT BM belum ditetapkan BI sebagai bank yang tidak dapat disehatkan dan belum dilakukan penilaian apakah ditengarai berdampak sistemik atau tidak, sehingga Forum Koordinasi Stabilitas Sistem Keuangan belum memutuskan bank itu sebagai bank gagal yang

berdampak sistemik atau tidak," katanya.

Hadi menjelaskan hasil laporan pemeriksaan BPK menyebutkan pada tanggal 29 Juli 2013 atas permintaan Bank Indonesia (BI), PT BM telah memperhitungkan posisi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) PT BM sebesar -3,16% (negatif). Posisi KPM itu menurut dia direvisi oleh PT BM pada 5 Agustus 2013 menjadi -0,55%. ● agus

nya

Menurut Sri, pemerintah harus menaikkan harga BBM. Namun yang diharapkan, pemerintahan baru nantinya dapat mengelola APBN lebih baik, diantaranya subsidi menjadi lebih tepat sasaran kepada yang memerlukan. "Harga BBM bisa naik secara bertahap. Sampai 1.000 rupiah saya rasa tidak masalah kalau dialihkan ke infrastruktur dan usaha mikro," jelas dia

Dengan dialihkan kepada pembangunan infrastruktur, kata Sri, tentu dapat menggerakkan perekonomian dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga. "Saya kira yang penting masyarakat sejahtera, pembangunan infrastruktur, pelabuhan, jembatan tentunya akan membuat ekonomi meningkat," pungkasnya. ● agus

N

**RUGI KOMPREHENSIF**  
BERAKHIR PADA  
DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam Rupiah)

	2013	2012
	6.248.472 491	6.279.759 338
	517 520	97 517
	<b>6.247.978</b>	<b>6.279.001</b>
	1.104.302	895.879
	5.592 633	5.107 (2.730)
	<b>7.358.505</b>	<b>7.177.257</b>
	6.282.187 (279)	5.555.953
	8.428.142	7.536.560
	7.538.560	6.070.635
	-	-
	-	-
	<b>7.173.490</b>	<b>7.021.878</b>
	-	-
	-	-
	68.081	65.846
	72.510 (13.127)	54.046 (3.372)
	<b>7.327.208</b>	<b>7.145.142</b>
	31.297	32.115
	-	-
	<b>31.297</b>	<b>32.115</b>
	485.598	402.359
	516.895	434.474

**RASIO KESEHATAN KEUANGAN**

PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2013	2012
<b>Pemenuhan Tingkat Solvabilitas</b>		
<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>		
a. Aset Yang Diperkenankan	11.580.749	10.450.243
b. Kewajiban	8.454.016	7.547.898
<b>Jumlah Tingkat Solvabilitas</b>	<b>3.406.733</b>	<b>2.902.345</b>
<b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) 2</b>		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	1.045.830	544.585
b. Ketidakeimbangan antara Proyek/Anus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	21.053	301.462
c. Ketidakeimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	11.316	-
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	-	4.919
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	-	24
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	12	5
g. Risiko Operasional (Schedule G)	1.399	-
<b>Jumlah MMBR</b>	<b>1.079.610</b>	<b>850.975</b>
<b>C. Kelebihan (Kekurangan) Balas Tingkat Solvabilitas</b>	<b>2.327.123</b>	<b>2.051.370</b>
<b>D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) 3</b>	<b>315,55%</b>	<b>341,06%</b>
<b>Informasi Lain</b>		
a. Jumlah Dana Jaminan	444.112,80	386.190,13
b. Rasio Likuiditas (%)	343,80	671,49
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	137,05	136,77
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	17,87	14,27
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	117,06	113,74

**Keterangan:**

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

**Catatan:**

- Audit oleh Akuntan Publik Drs.Ferdinand dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualan".
- Cadangan Teknis dihitung oleh akurasi Independen "Tubagus Syafrial MBA, FSAI, FLMI".
- Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report).
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2013,1 US \$ : Rp. 12.189,-
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2012,1 US \$ : Rp. 9.870,-
- Lain-lain (disediakan informasi lain terkait transparansi dan akurabilitas atas laporan keuangan).



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk  
("Perseroan")

**PANGGILAN  
RAPAT UMUM PARA PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Dengan ini Direksi Perseroan mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 16 Mei 2014  
Waktu : 14.00 WIB - selesai  
Tempat : Hotel Borobudur Jakarta, Ruang Sumba B  
Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1, Jakarta 10710.

**Agenda RUPST:**

- Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013.
- Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2013.
- Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun 2014.
- Penetapan gaji dan tunjangan Direksi serta honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris (remunerasi).
- Perubahan susunan pengurus.
- Rencana kerja untuk tahun 2014.

**Catatan:**

- Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada Pemegang Saham, sehingga iklan panggilan ini sesuai dengan ketentuan pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yang merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Perseroan untuk menghadiri rapat.
- Yang berhak hadir atau diwakilkan dalam rapat adalah:
  - Untuk saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam penitipan kolektif hanyalah pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 April 2014 pukul 16.00 WIB; dan
  - Untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), hanyalah para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang sah, yang namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam Rekening Efek Bank Kustodian pemegang rekening yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 April 2014 pada pukul 16.00 WIB.
- Pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI yang bermaksud menghadiri rapat harus mendaftarkan diri melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis untuk Rapat (KTUR).
- Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri rapat diminta untuk menyerahkan foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang masih berlaku. Bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum agar membawa foto copy Anggaran Dasar terakhir dan akta perubahan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir. Khusus untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI diminta untuk memperlihatkan KTUR kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang rapat.
- Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakilkan oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah, yang ditentukan oleh Direksi dengan ketentuan para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
  - Formulir surat kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja di Kantor Perseroan Divisi Corporate Secretary, Gedung Artha Graha Lantai 15, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.
  - Semua Surat Kuasa harus diterima oleh Direksi Perseroan di kantor pusat Perseroan dengan alamat sebagaimana tercantum pada butir 5.b di atas, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Bahan-bahan terkait dengan Rapat, termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, tersedia di kantor pusat Perseroan sejak tanggal Panggilan ini dan salinan-salinan dari bahan Rapat tersebut dapat diperoleh dari Perseroan dengan permintaan tertulis kepada Perseroan.
- Untuk mempermudah pengaturan dan teribnyanya rapat, maka para pemegang saham atau kuasanya dimohon hadir di ruang rapat 1 jam sebelum acara dimulai.

Jakarta, 30 April 2014  
Direksi Perseroan